

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
DESA LOA RAYA KECAMATAN TENGGARONG  
SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Asmila Wati, Aji Ratna Kusuma, Santi Rande**

**eJournal Administrasi Publik  
Volume 11, Nomor 4, 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Loa Raya  
Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara

Pengarang : Asmila Wati

NIM : 1502015029

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi  
Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 5 September 2023

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si.**  
NIP 19590308 198403 2 001

**Pembimbing II,**



**Dr. Santi Rande, M.Si**  
NIP 19751001 200604 2 001

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b>	: eJournal Administrasi Publik	 <b>Koordinator Program Studi Administrasi Publik</b>  <b>Dr. Fajar Apriani, M.Si.</b> NIP 19830414 200501 2 003
<b>Volume</b>	: 11	
<b>Nomor</b>	: 4	
<b>Tahun</b>	: 2023	
<b>Halaman</b>	: 853-861	

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA LOA RAYA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Asmila Wati <sup>1</sup>, Aji Ratna Kusuma <sup>2</sup>, Santi Rande <sup>3</sup>**

## ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara dan untuk mengetahui faktor penghambat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Fokus penelitian yang diambil adalah partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta faktor penghambat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam penelitian ini key informan adalah Kepala Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian dalam pembangunan di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan aktif dalam kegiatan pembangunan dan masing-masing Ketua RT saling berkoordinasi sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan SOP serta partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan dilakukan secara transparans dimana semua masyarakat ikut andil dalam setiap kegiatan. Faktor penghambat yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperan aktif mengikuti kegiatan pembangunan dan kaum pemuda yang kurang responsif terhadap desa serta penyaluran anggaran yang kuran.*

***Kata Kunci :*** *Pembangunan Desa, Partisipasi Masyarakat*

## **Pendahuluan**

Pembangunan adalah arah perbaikan suatu situasi atau kondisi, Siagian dalam Wayuddin (2018: 25) Pembangunan maju adalah upaya terencana dalam beberapa upaya perkembangan serta pergantian dengan sengaja dilaksanakan dari pemerintah, bangsa-bangsa serta kenegaraan pada suatu konteks kancah suatu

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [asmimila264@gmail.com](mailto:asmimila264@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

perkembangan nasional. Hakikat dalam pembangunan memiliki suatu tujuan dalam menjamin kemasyarakatan yang sejahterah. Bertepatan dalam rencana negara kita yang tercatat dalam alinea keempat Undang-undang 1945 pembukaan, menjaga semua tumpah darah Indonesia serta mencapai kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut serta dalam terwujudnya ketertiban dunia dan perdamaian abadi. Pembangunan merupakan hal terpenting yang menentukan nasib masa depan suatu negara dan masyarakat.

Dalam melaksanakan pembangunan diperlukan kerjasama antara masyarakat, pemerintah pusat, daerah dan desa. Partisipasi masyarakat merupakan aspek yang harus diperhatikan demi kesuksesan perkembangan. Memulai berpartisipasi dalam pembangunan melalui dari penduduk untuk komunitas mempunyai banyak saran serta pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhannya. Masyarakat merupakan pemain kunci dalam proses pemetintahan suatu daerah dalam perkembangan harus mampu berperan membuat suasana dengan menyediakan fasilitas demi mendukung aktivitas masyarakat guna mendorong kesuksesan proses tersebut. Perkembangan suatu desa.

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai peraturan untuk mendorong pembangunan desa, antara lain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa, dan Undang-undang terkait Nomor 6 Tahun 2014 terkait desa. merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang pelaksanaan ketentuan Undang-Undang Desa, yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa. pembangunan desa. peraturan ini. dalam Pasal 131 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 terkait Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

Perdesaan Loa Raya merupakan perdesaan dalam mengadakan aktivitas pertimbangan strategi perkembangan perdesaan (Musrenbagdes) pada perencanaan perkembangan perdesaan. Penyelenggaraan Musrenbagdes pada perdesaan Loa Raya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 serta Peraturan Bupati (Perbup) Kukar Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Mei 2022 diketahui partisipasi masyarakat Desa Loa Raya dalam kegiatan Pra-Musrenbagdes masih kurang atau belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan minimnya jumlah masyarakat yang menghadiri dan mengikuti kegiatan Pra- Musrenbangdes. Diketahui masyarakat pada desa Loa Raya adalah sebanyak 1.313 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 382 kepala keluarga. Saat pelaksanaan kegiatan hanya 37 anggota yang menghadiri kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang), dan didalamnya hanya ada 3 tokoh masyarakat yang ikut berpartisipasi. Peserta Pra-Musrenbagdes kebanyakan dihadiri oleh aparatur

pemerintahan saja. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa masyarakat di Desa Loa Raya kurang pro aktif dalam mengikuti Musrenbagdes. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mempelajari jenis partisipatif penduduk serta penyebab-penyebab penghambat yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mempertimbangkan perencanaan perkembangan Loa Raya pada kecamatan Tenggara Seberang Kutai Kertanegara.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Partisipasi Masyarakat***

Makna partisipasi selalu diasosiasikan atau disamakan dengan partisipasi. Secara etimologis join berasal dari bahasa Inggris join yang artinya ikut serta. Mardikanto (2010:17) Menurut kamus sosiologi, partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kelompok sosial untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat, tidak termasuk pekerjaannya serta profesinya pribadi, partisipatif dapat dibidang berkontribusi dengan tidak adanya paksaan. Sebagaimana dijelaskan Sastropetro dalam Lugiarti (2004:38), partisipatif merupakan partisipasi yang sadar tanpa perlu diminta dan tugas untuk keinginan komunitas dalam menggapai perencanaan. Partisipasi masyarakat berdasarkan Adisasmita dalam Abadi & Mustnir, (2017:250) yaitu memanfaatkan penduduk serta masyarakat pada pembuatan strategi kegiatan pelaksanaan program/proyek pembangunan, serta realisasi program/proyek tersebut, kemauan serta keinginan penduduk demi pengorbanan serta ikut turut serta melaksanakan perencanaan perkembangan.

### ***Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat***

Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi dalam suatu kegiatan dibagi beberapa faktor dan itu merupakan faktor yang internal serta faktor yang eksternal. Menurut Slamet dalam Iqbal & Jabbar (2019:585), yang berasal dari komunitas itu pribadi dapat disebut dengan faktor yang internal, khususnya unit komunitas yang membentuknya. Faktor internal menghambat kecenderungan seseorang untuk berpartisipasi. Sedangkan faktor eksternal menurut Sunarti dalam Iqbal & Jabbar (2019:585) Dapat dikatakan anda adalah seorang pemangku kepentingan, artinya dalam hal ini yang berkepentingan dengan perencanaan yaitu merupakan pemerintahan setempat, penanggung satu perdesaan serta tokoh adat serta konsultan/ koordinator. Pemeran utama adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh besar atau mempunyai kedudukan penting dalam suksesnya suatu program.

### ***Pembangunan desa***

Perkembangan pada suatu perdesaan adalah usaha untuk mengembangkan mutu kehidupan dan penghidupan demi sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan Wahjudin dalam Nurman (2015: 266) menjelaskan bahwa pengembangan desa kerajinan tidak dapat dilepaskan pada kondisi ketika suatu keadaan terjadi pada pengelolaan perkembangan kota pada beberapa daerah

dan kota, dikarenakan posisi suatu perdesaan pada kondisi ketika suatu keadaan terjadi meluas seperti persosialan, perekonomian dan perpolitikan penting untuk diperhitungkan. Perdesaan di sub-wilayah. kabupaten, antar kabupaten dengan kabupaten, dan antar kabupaten. Pembangunan desa memegang peranan yang penuh tanggung jawab untuk program perkembangan negara, dikarenakan perkembangan perdesaan mempunyai cakupan yang besar meluas dikarenakan adalah basis perkembangan. Perkembangan perdesaan bertujuan demi meningkatkan kenikmatan kehidupan serta penghidupan penduduk perdesaan. Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam proses pembangunan desa. Dalam pembangunan desa harus mencakup pelaksanaan tujuan pembangunan, khususnya mencapai penduduk desa hidup dalam kemandirian, progresif, makmur dan adil dalam perkembangan perdesaan karena memegang tugas serta tanggung jawab pada kondisi ketika suatu keadaan terjadi pada perkembangan suatu kenegaraan.

Adisasmita, (2013: 57) menjelaskan bahwa bertujuan dengan perkembangan pada suatu perdesaan dapat dibagi beberapa tujuan, adalah pengembangan perdesaan kerajinan proses yang lama akhirnya serta pengembangan perdesaan kerajinan yang prosesnya cuman sebentar. Guna dari perkembangan yang prosesnya lama adalah meningkatkan kenikmatan penduduk perdesaan, dapat di bilang ini berkaitan dengan peningkatan untuk pekerjaan yang masyarakat dapat raih, peluang usaha serta mendapat dalam dasar pengembangan perlingkungan hidup, metode pengembangan serta pembangunan penduduk, serta secara tidak langsung membangun landasan yang kokoh. untuk pembangunan nasional. Pada saat yang sama, tujuan jangka pendek pembangunan desa yaitu guna peningkatan efektivitas serta efisien pada saat menjalankan aktivitas perekonomian serta penggunaan SDm (sumber daya manusia) serta SDA (sumber daya alam)

Menyelesaikan misi kemerdekaan bagi desa sangatlah penting. Membangun sesuatu harus dimulai dengan apa yang disebut dengan proses perencanaan. Dalam membahas permasalahan dalam proses perkembangan pada suatu perdesaan ini mengharuskan agar perlu memahami dan tau apa saja proses-proses rencana dalam perkembangan perdesaan guna membuat perkembangan pada suatu pembangunan perdesaan sukses tidak hanya didasari peluang. Akan tetapi hal ini adalah yang di dapat melalui identifikasi sejumlah pemilihan harus dipilih dalam menentukan tujuan aktivitas. Rancangan yang baik dihasilkan dari suatu perencanaan yang baik. Untuk melaksanakan rancangan ini, penduduk akan dilibatkan oleh pemerintahan guna mendukung pengelolaan program.

### ***Definisi Konsepsional***

Dari teori-teori serta konsep-konsep di atas dijelaskan, dapat disimpulkan makan penelitian ini definisi konsepsionalnya yaitu partisipasi dalam pembangunan desa dari sudut pandang penyertaan atau partisipasi di desa sebagai

bentuk antara kerjasama pemerintah desa dan masyarakat untuk mencapai tujuan desa. sasaran. Tujuan pembangunan sudah sesuai dan sesuai dengan kebutuhan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini perfokus pada:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang terdiri atas: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.
2. Faktor penghambat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan di desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Informan utama dan sumber data utama adalah kepala desa, pemberi informasi adalah kepala bagian perencanaan dan sintesis serta ketua BPD. Sedangkan data sekunder penelitian ini berupa dokumen atau arsip dan penelitian kepustakaan, baik dari media cetak maupun internet.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap narasumber dan informan, observasi atau pengamatan langsung di lapangan, serta pencatatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemodelan interaksi, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 246), menyatakan bahwa metode analisis ini mempunyai tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara***

Sesuai dengan fokus penelitian ini, penulis telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan guna mendapatkan hasil, yaitu tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Rincian mengenai hasil-hasil tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

##### ***a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan) sudah telaksana dengan baik. Pada Mei tahun 2022 dilaksanakan Musrenbangdes guna membahas perencanaan pembangunan desa. Desa Loa Raya sedang melakukan perencanaan agar pembangunan Desa Loa Raya dapat terwujud. Dengan melakukan perencanaan tersebut pemerintah desa akan membentuk gugus tugas yang akan diketuai oleh Ketua BPD Desa Loa Raya. Aparatur desa akan berkoordinasi dengan masyarakat agar aktif dalam berpartisipasi agar dapat terlaksanakan dengan baik.

Dari Hasil Penelitian Perencanaan di Desa Loa Raya bahwa gugus tugas yang terlibat dalam Pembangunan Desa Loa Raya membahas program-program yang ditetapkan dalam Perencanaan Pembangunan Desa Loa Raya. Masyarakat desa sangat antusias mengikuti musyawarah desa dalam rangka Perencanaan Pembangunan Desa Loa Raya. Ketua RT dan Pemerintah Desa berkoordinasi dengan baik melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat.

Oleh karena itu, partisipasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan) dapat dipahami bahwa Musrenbangdes (Musyawarah perencanaan pembangunan desa) dilakukan dengan advokasi dan sosialisasi. Pemerintah desa membentuk gugus tugas agar pembangunan dapat terkoordinir dengan baik.

#### ***b. Partisipasi dalam pelaksanaan***

Berdasarkan hasil penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Loa Raya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara pelaksanaan kegiatan pembangunan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Kepala Desa berkoordinasi dengan Ketua BPD untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Masyarakat Desa Loa Raya antusias mengikuti kegiatan pembangunan karena program pembangunan ini adalah program yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat desa. Masyarakat Desa Loa Raya aktif dalam kegiatan pembangunan. Kepala Desa, BPD, dan juga masing-masing Ketua RT saling berkoordinasi sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan SOP dan perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pelaksanaan program menurut David (2005:6) Memaksa industri agar memilih pencapaian, mengembangkan peraturan, mendorong bawahan, serta menggunakan SDM (sumber daya manusia) agar perencanaan dapat dilaksanakan. pelaksanaan program mencakup rancangan untuk meningkatkan dukungan, membuat proses birokrasi yang ideal serta menggunakan segala upaya penjualan, menyediakan dana pegangan, menggunakan serta mengembangkan sistem-sistem yang berhubungan pada penginformasian lalu mengembangkan hubungan antara ketahanan karyawan dan kinerja organisasi.

Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan proses suatu program sesungguhnya dapat berjalan dengan baik, kurang berjalan dengan baik, atau tidak berjalan sama sekali. Dalam proses ini, banyak faktor berbeda yang berperan dan pengaruhnya dapat dipertimbangkan untuk membantu atau menghambat pencapaian tujuan program. Pada saat mengikuti latihan, peneliti akan mendiskusikan data berdasarkan data yang telah disiapkan sebelumnya.

#### ***c. Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terkait partisipatif pada pengecekan serta mengevaluasi adalah kegiatan pembangunan tahun ini di Desa Loa Raya mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Tidak hanya aparatur desa saja yang mengawasi kegiatan pembangunan, tetapi masyarakat juga bekerja sama mengawasi dan berpartisipasi dalam mengevaluasi secara



transparasi, semua masyarakat ikut andil dalam setiap kegiatan yang diadakan Desa Loa Raya.

Mengevaluasi rancangan adalah beberapa langkah aktivitas sengaja dilaksanakan guna mengevaluasi kesuksesan pada rancangan. mengevaluasi ini memberikan metode obyektif untuk menguji efektivitas dan efisiensi strategi, serta sarana untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan strategis yang telah disusun.

Hal ini antara lain dapat dicapai mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam pemerintahan daerah, keterbukaan dan keberanian berdialog dengan masyarakat, dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran, kompleksitas instrumen, partisipasi dan kebutuhan yang tinggi. biaya dan pengalaman otoritas lokal. dalam menyelenggarakan program partisipatif, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki. Masalahnya menjadi semakin kecil.

## ***2. Faktor Penghambat Dalam Pembangunan di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara.***

Faktor penghambat adalah sesuatu hal yang terjadi dalam kegiatan yang mempengaruhi kegiatan pembangunan di Desa Loa Raya. Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pembangunan di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong seberang Kabupaten Kutai Kartanegara yang utama adalah kurangnya anggaran dan kurangnya kesadaran dari masyarakat terutama kaum pemuda.

Dapat diketahui bahwa anggaran yang kurang dapat menghambat kegiatan pembangunan di Desa Loa Raya, sehingga pembangunan fasilitas juga terhambat. Kesadaran masyarakat yang masih kurang terutama dari kaum pemuda. Rata-rata masyarakat yang ikut berpartisipasi adalah masyarakat yang sering mengikuti kegiatan yang usianya berada direntang usia 40 tahun keatas. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperan aktif mengikuti kegiatan pembangunan dan kaum pemuda yang kurang responsif terhadap desa. Sehingga kegiatan pembangunan sedikit terhambat akibat kurangnya sumber daya manusia yang ikut berpartisipasi.

Oleh karena itu kendala yang dihadapi aparaturnya daerah Desa Loa Raya salah satunya terkait anggaran yang kurang. Penyaluran anggaran yang kurang jadi menghambat pelaksanaan pembangunan. Namun permasalahan tersebut dapat ditanggulangi dengan adanya koordinasi dengan masyarakat desa dari musyawarah perencanaan pembangunan terkait kegiatan *open* donasi untuk menabuh anggaran yang kurang dapat terselesaikan dengan baik.

## **Penutup**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Loa Raya Kecamatan Tenggaraong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, masyarakat Desa Loa Raya antusias mengikuti kegiatan pembangunan karena program pembangunan ini adalah program yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat desa. Masyarakat Desa Loa Raya aktif dalam kegiatan pembangunan. Kepala Desa, BPD, dan juga masing-masing Ketua RT saling berkoordinasi sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan SOP dan perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan pembangunan tahun ini di Desa Loa Raya mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Tidak hanya aparatur desa saja yang mengawasi kegiatan pembangunan, tetapi masyarakat juga bekerja sama mengawasi dan berpartisipasi dalam mengevaluasi dilakukan secara transparansi, semua masyarakat ikut andil dalam setiap kegiatan yang diadakan Desa Loa Raya.
2. Faktor penghambat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pembangunan Desa di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggaraong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperan aktif mengikuti kegiatan pembangunan dan kaum pemuda yang kurang responsif terhadap desa. Sehingga kegiatan pembangunan sedikit terhambat akibat kurangnya sumber daya manusia yang ikut berpartisipasi. Penyaluran anggaran yang kurang jadi menghambat pelaksanaan pembangunan. Namun permasalahan tersebut dapat ditanggulangi dengan adanya koordinasi dengan masyarakat desa dari musyawarah perencanaan pembangunan terkait kegiatan *open* donasi untuk menabuh anggaran yang diadakan sekitar awal bulan lalu. Sehingga masalah anggaran yang kurang dapat terselesaikan dengan baik.

### **Saran**

1. Berkaitan dengan partisipasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan) yakni kurangnya respon masyarakat dalam menanggapi informasi yang disampaikan oleh aparatur desa melalui masing-masing ketua RT, sehingga hanya sebagian masyarakat saja yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah yang diadakan oleh Desa Loa Raya. Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk menarik minat masyarakat misalnya dilakukan pertemuan langsung kepada masyarakat atau melalui media massa dengan menyebarkan brosur/pamphlet, pembuatan baleho atau menggunakan media elektronik agar masyarakat mengetahui informasi tersebut dan mendapatkan partisipasi lebih dari masyarakat.
2. Berkaitan dengan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen yang telah dibuat melalui program-program yang sudah direncanakan sebelumnya.
3. Berkaitan dengan partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi diharapkan masyarakat dapat berperan aktif tidak hanya dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dalam hal pemantauan kegiatan dan evaluasi agar program-program yang telah terlaksana dapat lebih berkembang kedepannya.

4. Berkaitan dengan faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa, aparatur desa dapat membuat program khusus untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) terutama bagi kaum pemuda agar kaum pemuda dapat berperan aktif dalam segala kegiatan yang diadakan di Desa Loa Raya. Dan juga Pemerintah Daerah Desa Loa Raya dapat mengajukan proposal pembangunan kepada Pemerintah Pusat terkait anggaran pembangunan desa agar segala kendala yang berkaitan dengan anggaran dapat terselesaikan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Abadi, P., Mustnir, A. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*. 5(2), 248- 261. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/4347>
- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- David, Fres R. 2005. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikbal, M., & Jabbar, A. (2019). 'Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Dongi Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang'. *Jurnal wedana* 5(1), 581-588. <https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/view/3086/1662>
- Lugiarti E. 2004. *Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan*. Jakarta: Khanata
- Mardikanto, 2010. *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: TS.
- Nurman. 2015, *Startegi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah